

**MINAT KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA MELALUI KREATIVITAS DAN INOVASI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS DHARMA ANDALAS PADANG (STUDI KASUS : MAHASISWA FEB S1 MANAJEMEN )**

***STUDENT'S INTEREST THROUGH CREATIVITY AND INNOVATION TO STUDENT OF DHARMA ANDALAS UNIVERSITY PADANG (CASE STUDY: BACHELOR STUDENTS OF MANAGEMENT, FACULTY ECONOMY AND BUSSINESS)***

**Yentisna<sup>1)</sup> Alfin Alvian<sup>2)</sup>**

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dharma Andalas  
yentisnyen@gmail.com

**ABSTRAK** :Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, dan membuktikan seberapa besar pengaruh kreativitas dan inovasi terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas. Jenis penelitian ini adalah kausatif, dimana penelitian ini menggambarkan dan menganalisis pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas yang berminat berwirausaha. Sedangkan sampelnya diambil dengan menggunakan rumus *Cochran's* dengan jumlah 100 responden. Teknik pengambilan sampel dilakukan berdasarkan metode *non probability sampling* dengan teknik *accidental sampling*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan induktif melalui analisis linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1). Berdasarkan uji hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini dikarenakan nilai t-hitung (5.089) > t-tabel (1.661) dan nilai signifikansi (0.000) < 0.05. maka hipotesis pertama Ho ditolak, Ha diterima, 2).Berdasarkan uji hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini dikarenakan nilai t-hitung (2.549) > t-tabel (1.661) dan nilai signifikansi (0.012) < 0.05. maka hipotesis kedua Ho ditolak, Ha diterima.3).Berdasarkan uji hipotesis secara simultan (uji f) menunjukkan bahwa variabel yaitu kreativitas dan inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Mahasiswa. Hal ini dikarenakan nilai f-hitung (66.687) > f-tabel (2.25) dan nilai signifikansi (0.000) < 0.05. maka hipotesis ketiga Diterima.

**Kata Kunci** : Minat Berwirausaha, Kreativitas, dan Inovasi

**ABSTRACT**: This study aims to determine and prove the influence of creativity and innovation have on entrepreneurial interest in students of the Faculty of Economics and Business, Dharma Andalas University. This type of research is causative, The research describes and analyzes the influence of one variable on another or how a variable affects other variables. The population in this study were students of the Faculty of Economics and Business, Dharma Andalas University who are interested in entrepreneurship. While the sample was taken using the Cochran formula with a total of 100 respondents. The sampling technique was carried out based on the non-probability sampling method with the accidental sampling technique. The type of data used in this research is qualitative and quantitative data. The data analysis technique used descriptive and inductive analysis through multiple linear analysis. The results of this study indicate that: 1). Based on the partial hypothesis test (t-test), it shows that the creativity variable has a positive and significant effect on interest in entrepreneurship. This is because the value of t-count (5.089) > t-table (1.661) and the significance value (0.000) < 0.05. then the first hypothesis Ho is rejected, Ha is accepted, 2). Based on the partial hypothesis test (t-test) it shows that the innovation variable has a positive and significant effect on interest in entrepreneurship. This is because the t-value (2.549) > t-table (1.661) and the

significance value (0.012) < 0.05. then the second hypothesis  $H_0$  is rejected,  $H_a$  is accepted. 3) Based on the simultaneous hypothesis test ( $f$  test) it shows that the variables namely creativity and innovation have a positive and significant effect on student decisions. This is because the value of  $f$ -count (66,687) >  $f$ -table (2.25) and the significance value (0.000) < 0.05. then the third hypothesis is accepted.

**Keywords :** *Entrepreneurial Interests, Creativity and Innovation*

## A. PENDAHULUAN

Negara yang memiliki jumlah penduduk yang besar kemungkinan besar akan menghadapi masalah penyediaan lapangan pekerjaan bagi penduduknya. Indonesia dengan jumlah penduduk sekitar 350 juta jiwa dari data statistik juga berkemungkinan akan menghadapi masalah yang sama. Angkatan kerja akan tumbuh setiap tahunnya, namun pertumbuhannya tidak diimbangi dengan tumbuhnya lapangan pekerjaan yang tersedia. Dengan kata lain, akan terjadi penambahan jumlah pengangguran di Indonesia. Perusahaan-perusahaan yang diharapkan dapat menyediakan lapangan pekerjaan, khususnya bagi tenaga kerja terdidik tidak bisa lagi menambah jumlah karyawannya. Penyebabnya di era globalisasi ini perusahaan dituntut untuk beroperasi secara efisien dan bekerja secara ramping dengan jumlah karyawan ideal.

Semakin maju suatu negara semakin banyak orang terdidik, dan banyak pula orang yang menganggur karena sedikitnya penyedia lapangan pekerjaan. Hal ini menunjukkan semakin pentingnya dunia *entrepreneur* di dalam perekonomian suatu negara. Pembangunan akan lebih berhasil jika ditunjang oleh para *entrepreneur* yang dapat membuka lapangan pekerjaan karena kemampuan pemerintah sangat terbatas dalam menyediakan lapangan pekerjaan.

Dari data yang dikeluarkan Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2019, jumlah pengangguran terbuka berdasarkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan mengalami peningkatan. Jumlah pengangguran pada Agustus 2019 mencapai 8,6 juta orang.

Salah satu alternatif untuk memecahkan masalah-masalah pengangguran adalah dengan memberdayakan masyarakat melalui program kewirausahaan (*entrepreneurship*). Menggalakkan budaya kewirausahaan dalam masyarakat akan mampu membantu membuka lapangan pekerjaan. Minat berwirausaha masyarakat Indonesia masih rendah. Seperti yang dikutip dari [bisniskeuangan.kompas.com](http://bisniskeuangan.kompas.com), "David C Mclelland dalam bukunya *The Achieving Society* mengatakan bahwa paling tidak dibutuhkan 2 persen pengusaha dari total jumlah penduduk agar sebuah negara menjadi makmur dan sejahtera. Kementerian Koperasi dan UKM mengeluarkan data tentang jumlah pengusaha Indonesia di tahun 2018, saat ini total pengusaha di Indonesia berada di kisaran 1,5 persen."

Pemerintah sudah melakukan berbagai macam cara agar minat berwirausaha penduduk Indonesia meningkat, seperti kredit lunak dan pendampingan wirausahawan kecil. Namun hasilnya tidak terlalu signifikan. Universitas yang juga menyumbang jumlah pengangguran pun melakukan berbagai macam cara agar mahasiswa lulusannya memiliki minat untuk berwirausaha. Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Dharma Andalas adalah salah satu lembaga pendidikan yang diakui sebagai pengembang generasi profesional dan berbasis menciptakan dan mendidik mahasiswanya dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan untuk menjadi wirausahawan muda yang handal. Dengan memberikan mata kuliah kewirausahaan dengan cara diberikan materi tentang kewirausahaan dan setelah mendapatkan materi yang cukup mahasiswa akan diterjunkan secara langsung untuk melakukan praktek kewirausahaan. Oleh karena itu pemerintah mengharapkan para generasi muda atau para mahasiswa yang baru lulus mempunyai kemampuan untuk mendirikan usaha agar dapat membuka kesempatan pekerjaan bagi banyak orang.

Di tingkat Universitas, Dirjen Pendidikan Tinggi (Dikti) membuat Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) kepada mahasiswa yang ingin memulai usaha mereka sendiri. Tujuan dari program ini adalah untuk memfasilitasi mahasiswa dalam rangka merealisasikan kreativitas dan inovasinya yang berlandaskan pada memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, dan jiwa wirausaha bagi mahasiswa untuk mempersiapkan diri mahasiswa agar dapat mengubah pola pikir

dari pencari pekerjaan (*job seeker*) menjadi pencipta lapangan pekerjaan (*job creator*) serta menjadi pengusaha yang tangguh dan sukses menghadapi persaingan global.

Minat berwirausaha muncul karena didahului oleh suatu pengetahuan dan informasi mengenai wirausaha yang dilanjutkan pada suatu kegiatan wirausaha untuk memperoleh pengalaman, dimana akhirnya muncul keinginan untuk melakukan kegiatan wirausaha tersebut. Minat berwirausaha tidaklah dimiliki begitu saja oleh seseorang, melainkan dapat dipupuk dan dikembangkan. Namun, tidak mudah untuk mengalihkan perhatian bagi sebagian besar mahasiswa untuk tertarik menjadi wirausaha, selama persepsi dan cara pandang mahasiswa tentang wirausaha belum berubah, maka ketertarikan dan minat mahasiswa untuk berwirausaha belum sepenuhnya dapat diharapkan.

Kepedulian mahasiswa untuk berwirausaha masih tergolong rendah. Kebanyakan dari mereka lebih menginginkan pekerjaan yang mapan dengan mendapatkan status yang terhormat dan banyak menghasilkan pendapatan setelah menyelesaikan pendidikannya. Umumnya mereka lebih memilih untuk menjadi seorang pekerja pada perusahaan-perusahaan besar maupun instansi pemerintah (menjadi PNS) guna menjamin masa depan mereka.

Dalam usaha menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa, maka terlebih dahulu perlu diketahui faktor-faktor yang memengaruhi timbulnya minat berwirausaha tersebut. Menurut Astamoen dalam Suherman (2010) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha di antaranya, mempunyai visi, kreatif, inovatif, berani menanggung risiko, berjiwa kompetisi, cepat tanggap, gerak cepat, dan berjiwa sosial.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha adalah kreatifitas. Kreatifitas adalah kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan cara-cara baru dalam pemecahan masalah dan menemukan peluang. Berpikir kreatif merupakan kunci utama dalam berwirausaha. Menurut Soemanto (2008), pemikiran kreatif didukung oleh dua hal, yaitu pengarahannya daya imajinasi dan proses berpikir ilmiah. Apabila tidak mencampurkan daya imajinasi dengan kemampuan ilmiah, maka tidak mungkin mengadakan pemikiran yang kreatif. Pemikiran kreatif berhubungan secara langsung dengan penambahan nilai, penciptaan nilai, serta penemuan peluang bisnis. Pola pemikiran kreatif juga dibutuhkan untuk menggambarkan keadaan masa depan, dimana seorang wirausaha akan beroperasi, juga akan memberikan gambaran yang tidak dapat dihasilkan oleh eksplorasi terhadap *trend* masa kini.

## B. TINJAUAN PUSTAKA

Kewirausahaan (*entrepreneurship*) berasal dari bahasa Perancis, yaitu *entreprendre* yang berarti melakukan (*to under take*) dalam artian bahwa wirausahawan adalah seorang yang melakukan kegiatan mengorganisir dan mengatur. Menurut Rukka (2011), kewirausahaan merupakan kemauan dan kemampuan seseorang dalam menghadapi berbagai risiko dengan mengambil inisiatif untuk menciptakan dan melakukan hal-hal baru melalui pemanfaatan kombinasi berbagai sumber daya dengan tujuan untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan memperoleh keuntungan sebagai konsekuensinya.

Menurut Winarto dalam Suherman (2010), kewirausahaan adalah suatu proses melakukan sesuatu yang baru dan berbeda dengan tujuan menciptakan kemakmuran bagi individu dan memberi nilai tambah pada masyarakat. Sedangkan menurut John J. Kao dalam Sunarya (2011), kewirausahaan adalah usaha untuk menciptakan nilai melalui pengenalan kesempatan bisnis, manajemen pengambil risiko yang tepat, dan melalui keterampilan komunikasi dan manajemen untuk mobilisasi manusia, uang, dan bahan-bahan baku atau sumber daya lain yang diperlukan untuk menghasilkan proyek supaya terlaksana dengan baik.

Menurut Suryana (2003), kewirausahaan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan (*ability*) dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup untuk memperoleh peluang dengan berbagai risiko yang mungkin dihadapinya. Peter F. Drucker dalam Kasmir (2012) mengatakan bahwa kewirausahaan merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.

### **Pengertian Minat Berwirausaha**

Menurut Kasmir (2012), jiwa kewirausahaan mendorong minat seseorang untuk mendirikan dan mengelola usaha secara profesional. Hendaknya minat tersebut diikuti dengan perencanaan dan perhitungan yang matang. Selanjutnya menurut Rukka (2011), menjadi wirausahawan sebenarnya tidaklah cukup hanya karena bakat (dilahirkan) ataupun hanya karena dibentuk. Wirausahawan yang akan berhasil adalah wirausahawan yang memiliki bakat yang selanjutnya dibentuk melalui suatu pendidikan, pelatihan atau bergaul dalam komunitas dunia usaha. Tidak semua orang yang memiliki bakat berwirausaha mampu untuk menjadi wirausahawan tanpa adanya tempaan melalui suatu pendidikan/pelatihan.

Menurut Rahesa dan Rahardja dalam Kadarsih *et al.* (2013), minat berwirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya sendiri. Sedangkan menurut Santoso dalam Alfaruk (2013) mendefinisikan minat wirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap minat berwirausaha dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya.

Menurut Fuadi dalam Putra (2012), minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan risiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan. Sedangkan menurut Praswati (2014), minat wirausaha adalah ketertarikan seseorang untuk melakukan bisnis sendiri dengan berani mengambil risiko.

### **Keuntungan Berwirausaha**

Menurut Hatani (2008), ada beberapa keuntungan yang akan diperoleh dengan berwirausaha yaitu: 1)Meningkatnya harga diri, 2)Memperoleh penghasilan untuk diri sendiri, 3).Ide dan inovasi yang timbul untuk maju besar,4).Masa depan lebih cerah dan tidak tergantung kepada orang lain

### **Karakteristik Wirausaha**

Menurut Steinhoff dan John F Burgess dalam Suryana (2003) mengemukakan beberapa karakteristik yang diperlukan untuk menjadi wirausahawan yang berhasil, meliputi: 1)Memiliki visi dan tujuan usaha yang jelas, 2)Bersedia menanggung risiko waktu dan uang,3).Berencana, mengorganisir, 4).Kerja keras sesuai dengan tingkat kepentingannya, 5).Mengembangkan hubungan dengan pelanggan, pemasok, pekerja, dan yang lainnya, 6)Bertanggung jawab terhadap keberhasilan dan kegagalan.

### **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha**

Menurut Astamoen dalam Suherman (2010) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha di antaranya, mempunyai visi, kreatif, inovatif, berani menanggung risiko, berjiwa kompetisi, cepat tanggap, gerak cepat, dan berjiwa sosial.

### **Indikator Minat Berwirausaha**

Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan risiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan. Indikator yang digunakan dalam mengukur minat berwirausaha menurut Bhandari dalam Praswati (2014) adalah:1).Harga diri, 2).Tantangan pribadi, 3)Kepemimpinan, 4).Fleksibilitas, 5).Keuntungan

### **Konsep Kreativitas, Pengertian Kreativitas**

Menurut Joko Siswanto dalam Nasution *et al.* (2007), kreativitas adalah kemampuan untuk mengombinasikan elemen-elemen dari beberapa pengetahuan dan pengalaman dengan meninggalkan pola dan struktur berpikir tradisional untuk menemukan ide-ide baru yang berguna. Sedangkan menurut Theodore Levitt dalam Suryana (2003), kreativitas adalah berpikir sesuatu yang baru (*thinking new things*).

Evans dalam Bayu dan Yuyus (2010) menyatakan kreativitas adalah keterampilan untuk menentukan pertalian baru, melihat subjek dari perspektif baru dan membentuk kombinasi baru dari dua atau lebih konsep yang telah tercetak dalam pikiran dan juga merupakan pembangkit ide baru. Menurut Sudradjad (2012), seorang wirausaha harus memiliki sifat kreatif, yaitu kemampuan menciptakan gagasan dan menemukan cara baru dalam melihat permasalahan dan peluang yang ada.

Menurut Zimmerer *et al.* (2008), kreativitas (*creativity*) adalah kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan untuk menemukan cara-cara baru dalam melihat masalah dan peluang. Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Winardi (2005) yang menyatakan, kreativitas merupakan kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan menemukan cara-cara baru untuk memandang masalah-malalah serta peluang-peluang.

Princes dalam Suherman (2008) mengungkapkan bahwa; “Memahami kreativitas (daya cipta) akan memberikan dasar yang kuat untuk membuat modul atau perangkat tentang kewirausahaan”. Selanjutnya Robert Weisberg dalam Tilaar (2012), memberikan suatu definisi kerja, yaitu: “Berpikir kreatif terjadi apabila secara intensional seseorang menghasilkan suatu produk baru atau ketika dia melaksanakan suatu tugas”.

#### **Indikator Kreativitas**

Kreativitas merupakan kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan menemukan cara-cara baru untuk memandang masalah-malalah serta peluang-peluang dalam wirausaha. Indikator yang digunakan menurut Munandar dalam Dewi *et al.* (2010) antara lain:1).Mempunyai prakarsa, 2).Mempunyai minat yang luas, 3).Melit (suka bertanya/ rasa ingin tahu tinggi), 4).Percaya diri, 5).Bersedia mengambil risiko.

#### **Konsep Inovasi, Pengertian Inovasi**

Menurut Theodore Levitt dalam Suryana (2003), inovasi adalah melakukan sesuatu yang baru (*doing new things*). Sedangkan menurut Nasution *et al.* (2007), inovasi merupakan kegiatan yang membawa sumber daya dengan kapasitas baru untuk menciptakan kesejahteraan.

Winardi dalam Suherman (2008) mengungkapkan bahwa, inovasi dianggap sebagai penerjemah (pengalihan) ide-ide baru hasil kreativitas dalam bentuk produk baru, servis baru ataupun metode produksi baru. Sedangkan menurut Bayu dan Yuyus (2010), inovasi adalah kreativitas yang diterjemahkan menjadi sesuatu yang dapat diimplementasikan dan memberi nilai tambah atas sumber daya yang kita miliki.

Menurut Zimmerer *et al.* (2008), inovasi adalah kemampuan untuk menerapkan solusi kreatif terhadap masalah dan peluang untuk meningkatkan atau untuk memperkaya kehidupan orang-orang. Hal yang sama juga dikemukakan oleh Sudradjad (2012), inovasi yaitu kemampuan mengaplikasikan solusi yang kreatif terhadap permasalahan dan peluang yang ada untuk memakmurkan kehidupan keluarga dan masyarakat. Hal yang sama juga dikemukakan oleh Winardi (2005), inovasi merupakan kemampuan untuk menerapkan solusi-solusi kreatif terhadap masalah-masalah dan peluang-peluang tersebut, guna memajukan atau memperkaya kehidupan manusia.

#### **Indikator Inovasi**

Inovasi merupakan kegiatan yang membawa sumber daya dengan kapasitas baru untuk menciptakan kesejahteraan dalam berwirausaha. Indikator yang digunakan menurut Munandar dalam Dewi *et al.* (2010) antara lain:1).Senang hal-hal yang bersifat kreatif, 2).Keinginan membuat sesuatu yang berbeda dari yang lain, 3).Senang melakukan percobaan.

Berdasarkan Uraian diatas masalah dalam penelitian ini adalah: 1). Sejauh mana pengaruh kreatifitas terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa S1 Manajemen FEB Universitas Dharma Andalas, 2).Sejauh mana pengaruh inovasi terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa S1 Manajemen FEB Universitas Dharma Andalas,3).Sejauh mana pengaruh kreatifitas dan inovasi terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa S1 Manajemen FEB Universitas Dharma Andalas.

### **C. METODE PENELITIAN**

#### **Profil Responden**

Profil responden pada penelitian bertujuan untuk melihat gambaran atau kondisi responden yang diteliti. Berdasarkan penyebaran 140 kuesioner yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan gambaran tentang profil responden dan data-data lainnya. Profil responden yang dibahas dalam penelitian ini antara lain:

**Tabel 4.1**  
**Profil Responden Berdasarkan Umur**

No	Umur	Jumlah	Frekuensi
1	18 tahun	2	2
2	19 tahun	18	18
3	20 tahun	26	26
4	21 tahun	20	20
5	22 tahun	18	18
6	23 tahun	7	7
7	24 tahun	2	2
8	25 tahun	3	3
9	27 tahun	3	3
10	29 thn	1	1
	Total	100	100.0

*Sumber: Data Primer diolah 2020*

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa responden yang banyak ditemui dalam penelitian ini adalah umur 20 tahun sebanyak 26 orang (26%) dan responden yang paling sedikit ditemui adalah 29 tahun yaitu sebanyak 1 orang (1%).

**Tabel 4.2**  
**Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Frekuensi
1	Pria	35	35
2	Wanita	65	65
	Total	100	100

*Sumber: Data Primer diolah 2020*

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa responden yang banyak ditemui dalam penelitian ini adalah wanita sebanyak 65 orang (65%) dan responden yang paling sedikit ditemui adalah pria yaitu sebanyak 35 orang (35%).

**Tabel 4.3**  
**Profil Responden Berdasarkan Pendapatan**

No	Pendapatan	Jumlah	Frekuensi
1	< Rp. 500.000	41	41
2	> Rp. 2.000.000	2	2
3	Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000	13	13
4	Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000	44	44

Total

100

100

Sumber: Data Primer diolah 2020

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa responden yang banyak ditemui dalam penelitian ini adalah Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000 sebanyak 44 orang (44%) dan responden yang paling sedikit ditemui adalah > Rp. 2.000.000 yaitu sebanyak 2 orang (2%).

### Uji Validitas dan Reliabilitas

#### Uji Validitas

Validitas adalah mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2014:). Uji validitas yang dilakukan bertujuan untuk menguji sejauh mana item kuesioner yang valid dan yang tidak valid. Maka untuk mencari validitas, kita harus mengkorelasikan skor dari setiap pertanyaan dengan skor total seluruh pertanyaan. Dalam penelitian ini uji validitas adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
**Uji Validitas**

No	Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
<b>Kreativitas (X1)</b>				
1	Memiliki inisiatif dalam melakukan suatu usaha atau pekerjaan.	0.630	0.30	Valid
2	Suka membuat sesuatu sebelum orang lain melakukannya.	0.698	0.30	Valid
3	Mempunyai minat yang luas.	0.709	0.30	Valid
4	Ingin mencoba berbagai hal yang baru.	0.725	0.30	Valid
5	Tidak sungkan bertanya ketika saya kurang mengerti atau tidak paham terhadap sesuatu hal.	0.457	0.30	Valid
6	Ingin mengetahui segala hal khususnya hal yang baru.	0.723	0.30	Valid
7	Yakin dengan kemampuan dalam melakukan sesuatu hal.	0.693	0.30	Valid
8	Bersedia dalam mengambil risiko terhadap suatu hal.	0.711	0.30	Valid
9	Mempertanggungjawabkan atas keputusan yang diambil.	0.668	0.30	Valid
<b>Inovasi (X2)</b>				
1	Senang terhadap hal-hal yang bersifat kreatif.	0.628	0.30	Valid
2	Ingin membuat sesuatu hal yang berbeda dari yang lain.	0.728	0.30	Valid
3	Senang melakukan percobaan yang	0.723	0.30	Valid

baru.

### Minat Berwirausaha (Y)

1	Dapat meningkatkan harga diri seseorang.	0.684	0.30	Valid
2	Ingin mencoba menjalankan usaha sendiri.	0.654	0.30	Valid
3	Ingin mendorong diri untuk berusaha sampai batas kemampuan.	0.785	0.30	Valid
4	Ingin mengembangkan jiwa kepemimpinan.	0.726	0.30	Valid
5	Ingin mengkoordinir karyawan	0.736	0.30	Valid
6	Tidak terbebani dengan beban kerja karena beban kerja kita sendiri yang menentukannya.	0.704	0.30	Valid
7	Tidak terikat dengan aturan norma seperti yang ada di perusahaan.	0.482	0.30	Valid
8	Bisa mendapatkan keuntungan yang cukup.	0.764	0.30	Valid
9	Dapat mengontrol sendiri keuangan usaha	0.738	0.30	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Tabel 4.4 terlihat bahwa korelasi antara masing-masing indikator pada variabel terhadap total skor konstruk dari setiap variabel menunjukkan hasil yang valid, dan menunjukkan bahwa  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dimana  $r$ -tabel bernilai 0.30. Dengan demikian indikator atau kuesioner yang digunakan oleh masing-masing variabel dinyatakan valid untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

### Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2014). Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data pada dasarnya menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan atau konsistensi alat tersebut dalam mengungkapkan gejala tertentu dari kelompok individual, maupun dilakukan pada waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.7**  
**Uji Reliabilitas**  
**Cronbach Alpha**

No	Variabel	Cronbach Alpha	r-tabel	Keterangan
1	Kreativitas (X1)	0.896	0.60	Reliabel
2	Innovasi (X2)	0.829	0.60	Reliabel
3	Minat Berwirausaha (X3)	0.905	0.60	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai Cronbach Alpha yang cukup besar yaitu diatas 0,60 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur. dan semua item pertanyaan bisa dilakukan untuk pengujian selanjutnya.



**Metode Analisis Data**

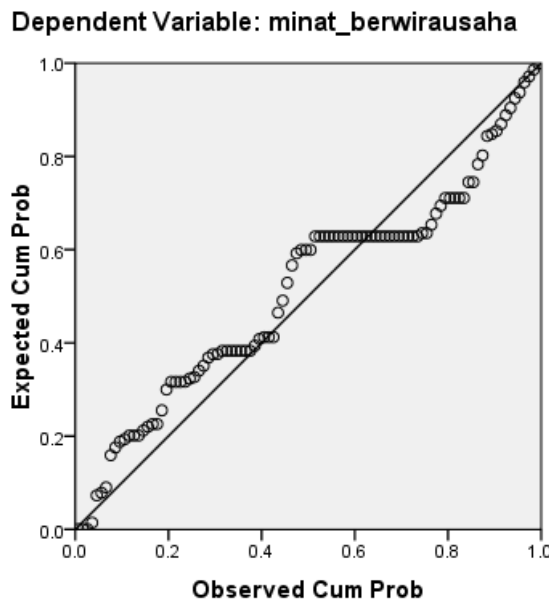
Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2014). Analisis data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel, tetapi pada nilai residualnya. Seperti diketahui bahwa uji *t* dan *F* mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal jika asumsi ini dilanggar, maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Sugiyono 2014). Dalam penelitian ini, uji normalitas adalah sebagai berikut :

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



**Gambar 4.1 Uji Normalitas**

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa butiran-butiran pada gambar mengikuti garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data terdistribusi normal.

**Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu (Kurniawan, 2014). Dalam penelitian ini, uji multikolinearitas adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.8**

**Uji Multikolinieritas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF

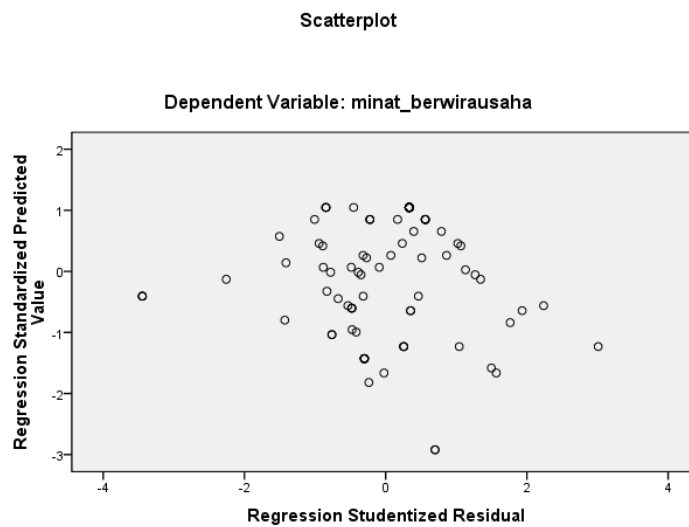
1	(Constant)	.801	.332		2.413	.018		
	kreativitas	.585	.115	.534	5.089	.000	.394	2.537
	inovasi	.236	.092	.267	2.549	.012	.394	2.537

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai tolerance > (0.10) dan nilai vif < (10). Hal ini menunjukkan bahwa Tidak terjadi gejala multikolinearitas.

**Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homokedastisitas (Kurniawan, 2014). Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:



**Gambar 4.2 Uji Heterokedastisitas**

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa butiran-butiran pada gambar berada diatas dan dibawah nol. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi Heterokedastisitas.

**Analisis Deskriptif**

Sugiyono (2014) menyebutkan bahwa teknik analisis data pada penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Dalam penelitian ini analisis data akan menggunakan teknik statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2014) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum/generalisasi. Dalam penelitian ini analisis deskriptif adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.9**

**Analisis Deskriptif**

No	Pernyataan	Mean	TCR	Keterangan
<b>Kreativitas (X1)</b>				
1	Memiliki inisiatif dalam melakukan suatu usaha atau pekerjaan.	4.53	90.6	Sangat baik
2	Suka membuat sesuatu sebelum orang lain melakukannya.	4.38	87.6	Sangat baik

3	Mempunyai minat yang luas.	4.68	93.6	Sangat baik
4	Ingin mencoba berbagai hal yang baru.	4.73	94.6	Sangat baik
5	Tidak sungkan bertanya ketika saya kurang mengerti atau tidak paham terhadap sesuatu hal.	4.57	91.4	Sangat baik
6	Ingin mengetahui segala hal khususnya hal yang baru.	4.70	94	Sangat baik
7	Yakin dengan kemampuan dalam melakukan sesuatu hal.	4.56	91.2	Sangat baik
8	Bersedia dalam mengambil risiko terhadap suatu hal.	4.41	88.2	Sangat baik
9	Mempertanggungjawabkan atas keputusan yang diambil.	4.61	92.2	Sangat baik
<b>Inovasi (X2)</b>				
1	Senang terhadap hal-hal yang bersifat kreatif.	4.64	92.8	Sangat baik
2	Ingin membuat sesuatu hal yang berbeda dari yang lain.	4.61	92.2	Sangat baik
3	Senang melakukan percobaan yang baru.	4.50	90	Sangat baik
<b>Minat Berwirausaha (Y)</b>				
1	Dapat meningkatkan harga diri seseorang.	4.64	92.8	Sangat baik
2	Ingin mencoba menjalankan usaha sendiri.	4.69	93.8	Sangat baik
3	Ingin mendorong diri untuk berusaha sampai batas kemampuan.	4.64	92.8	Sangat baik
4	Ingin mengembangkan jiwa kepemimpinan.	4.69	93.8	Sangat baik
5	Ingin mengkoordinir karyawan	4.64	92.8	Sangat baik
6	Tidak terbebani dengan beban kerja karena beban kerja kita sendiri yang menetapkannya.	4.40	88	Sangat baik
7	Tidak terikat dengan aturan norma seperti yang ada di perusahaan.	4.23	84.6	Sangat baik
8	Bisa mendapatkan keuntungan yang cukup.	4.51	90.2	Sangat baik
9	Dapat mengontrol sendiri keuangan usaha	4.59	91.8	Sangat baik

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan pada variable kreativitas pernyataan yang paling dominan adalah pernyataan Ingin mencoba berbagai hal yang baru dengan nilai tingkat capaian responden 94.6%. Sedangkan pernyataan yang paling kecil yaitu Suka membuat sesuatu sebelum orang lain melakukannya dengan nilai tingkat capaian responden 87.6%.

Pada variable Inovasi pernyataan yang paling dominan adalah Senang terhadap hal-hal yang bersifat kreatif dengan nilai tingkat capaian responden 92.8%. Sedangkan pernyataan yang paling kecil yaitu Senang melakukan percobaan yang baru dengan nilai tingkat capaian responden 90%.

Pada variable Minat berwirausaha pernyataan yang paling dominan adalah pernyataan Ingin mencoba menjalankan usaha sendiri dengan nilai tingkat capaian responden 93.8%. Sedangkan pernyataan yang paling kecil yaitu Tidak terbebani dengan beban kerja karena beban kerja kita sendiri yang menetapkannya dengan nilai tingkat capaian responden 88%.

#### **Analisis Regresi Linier Berganda**

Menurut Sugiyono (2014), analisis regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan peneliti, bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel dependen sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.10**  
**Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.801	.332		2.413	.018
kreativitas	.585	.115	.534	5.089	.000
inovasi	.236	.092	.267	2.549	.012

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui persamaan regresi yang terbentuk adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + e$$

$$Y = 0.801 + 0.585X_1 + 0.236X_2 + e$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa: 1). Dari persamaan regresi berganda diatas terlihat bahwa nilai konstanta sebesar 0.801 menunjukkan bahwa tanpa adanya variabel bebas yaitu kreativitas dan inovasi terhadap minat berwirausaha adalah positif sebesar 0.801.,2)Nilai koefisien kreativitas (X1) yakni 0,585. Hal ini menunjukkan bahwa apabila kreativitas meningkat sebesar satu-satuan minat berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,236 dengan asumsi variable Inovasi tetap, 3)Nilai koefisien inovasi (X2) yakni 0,236. Hal ini menunjukkan bahwa apabila inovasi meningkat sebesar satu-satuan minat berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,236 dengan asumsi variable Kreativitas tetap.

#### **Uji Hipotesis**

Pada prinsipnya pengujian hipotesis ini adalah membuat kesimpulan sementara untuk melakukan penyanggahan atau pembenaran dari masalah yang akan ditelaah. Sebagai wahana untuk menetapkan kesimpulan sementara tersebut kemudian ditetapkan hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya. Langkah-langkah dalam analisisnya adalah sebagai berikut:

#### **Uji Hipotesis Parsial (Uji t)**

Hipotesis parsial diperlukan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain, apakah hubungan tersebut saling mempengaruhi atau tidak. Dalam penelitian ini, uji t adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.801	.332		2.413	.018
kreativitas	.585	.115	.534	5.089	.000
inovasi	.236	.092	.267	2.549	.012

Sumber: Lampiran output SPSS

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui uji hipotesis (t) adalah sebagai berikut: 1) Berdasarkan uji hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini dikarenakan nilai t-hitung (5.089) > t-tabel (1.661) dan nilai signifikansi (0.000) < 0.05. maka hipotesis pertama  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima, 2) Berdasarkan uji hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini dikarenakan nilai t-hitung (2.549) > t-tabel (1.661) dan nilai signifikansi (0.012) < 0.05. maka hipotesis kedua  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima.

#### Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk melihat apakah variabel independen secara bersama sama (serentak) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian dengan Uji F adalah dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada  $(\alpha) = 5\%$  (0.05). Pasangan hipotesis tersebut kemudian diuji untuk diketahui tentang diterima atau ditolaknya hipotesis. Dalam penelitian ini, uji t adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.12**  
**Uji f**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	10.914	2	5.457	66.687	.000 <sup>a</sup>
Residual	7.937	97	.082		
Total	18.851	99			

Sumber: Lampiran output SPSS

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui uji hipotesis (f) adalah sebagai berikut : Berdasarkan uji hipotesis secara simultan (uji f) menunjukkan bahwa variabel yaitu kreativitas dan inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Mahasiswa. Hal ini dikarenakan nilai f-hitung (66.687) >  $f_{tabel}$  (2.25) dan nilai signifikansi (0.000) < 0.05. maka hipotesis ketiga Diterima.

#### Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan salah satu unsur yang menjadi perhatian dalam analisis. Koefisien determinasi digunakan untuk melihat berapa besar pengaruh variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , (variabel independen) terhadap variabel Y (variabel dependen). Untuk melihat berapa besar pengaruh variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , terhadap Y, biasanya dinyatakan dalam bentuk persen (%). Dalam penelitian ini uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.13**  
**Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.761 <sup>a</sup>	.579	.570	.28605

Sumber: Lampiran output SPSS

Dari tabel diatas menunjukkan besar pengaruhnya kreativitas dan inovasi terhadap keputusan mahasiswa adalah sebesar 57% sedangkan sisanya 43% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

#### **D. PEMBAHASAN**

##### **Pengaruh Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha**

Berdasarkan uji hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini dikarenakan nilai t-hitung (5.089) > t-tabel (1.661) dan nilai signifikansi (0.000) < 0.05. maka hipotesis pertama  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima. Hal ini kreativitas yang dilakukan Mahasiswa S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas saat ini akan meningkat minat berwirausaha seperti Memiliki inisiatif dalam melakukan suatu usaha atau pekerjaan, Suka membuat sesuatu sebelum orang lain melakukannya, Mempunyai minat yang luas, Ingin mencoba berbagai hal yang baru, Tidak sungkan bertanya ketika saya kurang mengerti atau tidak paham terhadap sesuatu hal, Ingin mengetahui segala hal khususnya hal yang baru, Yakin dengan kemampuan dalam melakukan sesuatu hal, Bersedia dalam mengambil risiko terhadap suatu hal dan Mempertanggungjawabkan atas keputusan yang diambil.

##### **Pengaruh Inovasi Terhadap Minat Berwirausaha**

Berdasarkan uji hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini dikarenakan nilai t-hitung (2.549) > t-tabel (1.661) dan nilai signifikansi (0.012) < 0.05. maka hipotesis kedua  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima. Hal ini yang dilakukan Mahasiswa S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas saat ini akan meningkat minat berwirausaha seperti Senang terhadap hal-hal yang bersifat kreatif, Ingin membuat sesuatu hal yang berbeda dari yang lain dan Senang melakukan percobaan yang baru.

##### **Pengaruh Kreativitas Dan Inovasi Terhadap Minat Berwirausaha**

Berdasarkan uji hipotesis secara simultan (uji f) menunjukkan bahwa variabel yaitu kreativitas dan inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Mahasiswa. Hal ini dikarenakan nilai f-hitung (66.687) > ftabel (2.25) dan nilai signifikansi (0.000) < 0.05. maka hipotesis ketiga Diterima. Hal ini kreativitas dan inovasi yang dilakukan Mahasiswa S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas saat ini akan meningkat minat berwirausaha seperti Dapat meningkatkan harga diri seseorang, Ingin mencoba menjalankan usaha sendiri, Ingin mendorong diri untuk berusaha sampai batas kemampuan, Ingin mengembangkan jiwa kepemimpinan, Ingin mengkoordinir karyawan, Tidak terbebani dengan beban kerja karena beban kerja kita sendiri yang menetapkannya, Tidak terikat dengan aturan norma seperti yang ada di perusahaan, Bisa mendapatkan keuntungan yang cukup dan Dapat mengontrol sendiri keuangan usaha.

#### **E. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan data dan analisis yang diuraikan pada bab-bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan 1). Berdasarkan uji hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini dikarenakan nilai t-hitung (5.089) > t-tabel (1.661) dan nilai signifikansi (0.000) < 0.05. maka hipotesis pertama  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima. Variabel kreativitas berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas. Artinya jika kreativitas yang dimiliki mahasiswa baik, maka mahasiswa akan memiliki minat untuk berwirausaha, 2). Berdasarkan uji hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini dikarenakan nilai t-hitung (2.549) > t-tabel (1.661) dan nilai signifikansi (0.012) < 0.05. maka hipotesis kedua  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima. Variabel inovasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas. Artinya jika inovasi yang dimiliki mahasiswa baik, maka mahasiswa memiliki minat untuk berwirausaha,

3). Berdasarkan uji hipotesis secara simultan (uji f) menunjukkan bahwa variabel yaitu kreativitas dan inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Mahasiswa. Hal ini dikarenakan nilai f-hitung (66.687) > f-tabel (2.25) dan nilai signifikansi (0.000) < 0.05. maka hipotesis ketiga Diterima. Variabel kreativitas dan inovasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas. Artinya jika kreativitas dan inovasi yang dimiliki mahasiswa baik, maka mahasiswa memiliki minat untuk berwirausaha.

#### F. DAFTAR PUSTAKA

- Alfaruk, Mochamad Hasym. 2013. Pengaruh Faktor Personal Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*. Vol. 1. No. 3: 1-20.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Edisi Revisi VI. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Assad, Muhammad. 2015. *Pengusaha Dilahirkan atau Diciptakan?*. Online. <http://bisniskeuangan.kompas.com>. Diakses tanggal 23 Oktober 2015.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Barat. 2015. *Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan*. Online. <http://www.sumbar.bps.go.id>. Diakses tanggal 28 Oktober 2015.
- Bayu, Kartib dan Yuyus Suryana. 2010. *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jilid Satu. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana.
- Dewi, Endah Rita Sutiya *et al.* 2010. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berorientasi Kewirausahaan Untuk Peningkatan Berpikir Kreatif, Minat Berwirausaha dan Hasil Belajar Siswa. *Ringkasan Hasil Penelitian Tahun 2010*.
- Hatani, La. 2008. *Bahan Ajar-Kewirausahaan*. Kendari: Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Haluoleo.
- Idris. 2014. *Pelatihan Analisis SPSS*. Padang: Himpro Manajemen Fakultas Ekonomi UNP.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE.
- Israel, Glenn D. 2009. "Determining Sample Size". Online <http://edis.ifas.ufl.edu/pdf/PD/PD00600.pdf>. Diakses 5 Januari 2016.
- Kadarsih, Retno *et al.* 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS. *Jupe UNS*. Vol. 2. No.1: 95-106.
- Kasmir. 2012. *Kewirausahaan*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Nasution, Arman Hakim *et al.* 2007. *Entrepreneurship, Membangun Spirit Teknopreneurship*. Edisi Pertama. Yogyakarta: C.V. Andi Offset.
- Praswati, Aflit Nuryulia. 2014. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Wirausaha di Kalangan Mahasiswa Studi Kasus: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Seminar Nasional dan Call of Paper (Sancall2014): Research Methods and Organizational Studies*. Hlm. 134-142.
- Putra, Rano Aditia. 2012. Faktor-faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen Untuk Berwirausaha. *Jurnal Manajemen*. Vol. 1. No. 1.